



## Pendampingan dan Penyusunan Sistem Laporan Keuangan Koperasi KJKS

### *Assistance and Preparation of the KJKS Cooperative Financial Reporting System*

Risa Watti\*<sup>1</sup>, Djojo Dihadjo<sup>2</sup>, Nurul Azizah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur  
60225

Korespondensi e-mail: [risawati@uwks.ac.id](mailto:risawati@uwks.ac.id)\*

#### **Article History:**

Received: September 07, 2024;

Revised: September 23, 2024;

Accepted: Oktober 28, 2024;

Online Available: Oktober 30, 2024

**Keywords:** Sharia Financial Services Cooperative (KJKS), Financial statements, Sharia accounting, Mentoring, Financial statement preparation, Accounting information system, Financial transparency, Internal control, Accounting technology, Sharia principles

**Abstract:** Assistance and preparation of financial reporting systems for Sharia Financial Services Cooperatives (KJKS) aim to help cooperatives manage and prepare financial reports in accordance with Sharia principles and applicable accounting standards. Here are the key points from the process: *Technical Assistance:* The assistance team provides guidance and direction to the cooperative management on the proper way to record and manage financial transactions. This assistance includes understanding Islamic accounting, financial flow, and how to record transactions according to applicable regulations. *Preparation of Financial Statements:* The main focus of preparing financial statements is to ensure that the cooperative has a good, transparent, and accurate recording system. The financial statements prepared include the balance sheet, income statement (or surplus-deficit), statement of changes in equity, and notes to the financial statements. *Implementation of Technology Systems:* One important aspect in the preparation of financial statements is the use of supporting technology, such as applications or accounting software specifically designed for sharia cooperatives. This makes it easier for cooperative managers to record digitally, faster, and reduces the risk of manual errors. *Compliance with Sharia Principles:* The financial statements prepared must adhere to Sharia principles, such as fund management in accordance with Sharia contracts, and must not involve usury. This is important to maintain the trust of cooperative members and ensure the cooperative's operations comply with Islamic law. *Training for Managers:* The mentoring also includes training for cooperative managers to ensure they can independently manage financial reports after the mentoring is completed. This is important so that the cooperative can maintain its financial system sustainably. With this assistance, it is hoped that KJKS in Surabaya will be able to improve transparency, accountability, and efficiency in financial management, thereby providing greater benefits to its members and supporting the sustainability of the cooperative.

#### **ABSTRAK**

Pendampingan dan penyusunan sistem laporan keuangan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) bertujuan untuk membantu koperasi dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku. Berikut poin penting dari proses tersebut: *Pendampingan Teknis:* Tim pendamping memberikan arahan dan bimbingan kepada pengurus koperasi tentang cara yang tepat dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan. *Pendampingan ini mencakup pemahaman mengenai akuntansi syariah, alur keuangan, dan bagaimana mencatat transaksi sesuai aturan yang berlaku.* *Penyusunan Laporan Keuangan:* Fokus utama dari penyusunan laporan keuangan adalah memastikan bahwa koperasi memiliki sistem pencatatan yang

baik, transparan, dan akurat. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan neraca, laporan laba rugi (atau surplus-defisit), laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Penerapan Sistem Teknologi: Salah satu aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan adalah penggunaan teknologi yang mendukung, seperti aplikasi atau software akuntansi yang dirancang khusus untuk koperasi syariah. Hal ini memudahkan pengurus koperasi dalam melakukan pencatatan secara digital, lebih cepat, dan mengurangi risiko kesalahan manual. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Laporan keuangan yang disusun harus mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti pengelolaan dana yang sesuai dengan akad-akad syariah, serta tidak melibatkan riba. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan anggota koperasi dan memastikan operasional koperasi sesuai dengan hukum Islam. Pelatihan Pengurus: Pendampingan juga mencakup pelatihan bagi pengurus koperasi untuk memastikan mereka mampu mengelola laporan keuangan secara mandiri setelah pendampingan selesai. Hal ini penting agar koperasi tetap bisa mempertahankan sistem keuangannya secara berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan KJKS di Surabaya mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya dan mendukung keberlanjutan koperasi tersebut.

**Kata Kunci :** Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Laporan keuangan, Akuntansi syariah, Pendampingan, Penyusunan laporan keuangan, Sistem informasi akuntansi, Transparansi keuangan, Pengendalian internal, Teknologi akuntansi, Prinsip syariah

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sebagai entitas keuangan yang berlandaskan akad syariah, KJKS memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Laporan keuangan yang baik dan benar sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan anggota koperasi serta memastikan keberlangsungan operasional koperasi dalam jangka panjang. Namun, tidak semua KJKS memiliki kapasitas yang memadai dalam menyusun laporan keuangan secara profesional.

Kendala yang sering dihadapi oleh koperasi-koperasi ini antara lain terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi syariah, minimnya pemahaman tentang regulasi keuangan syariah, serta keterbatasan penggunaan teknologi yang mendukung proses pencatatan keuangan. Oleh karena itu, **pendampingan dan penyusunan sistem laporan keuangan** bagi KJKS menjadi langkah strategis untuk membantu koperasi-koperasi ini dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.

Proses pendampingan ini melibatkan penerapan standar akuntansi syariah, optimalisasi sistem pencatatan keuangan, serta pelatihan bagi pengurus koperasi agar mampu menjalankan sistem keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan adanya sistem laporan keuangan yang terstruktur dan berbasis teknologi, KJKS diharapkan dapat menjaga akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan para anggotanya serta beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Melalui pendampingan ini, diharapkan KJKS dapat lebih efektif dalam mengelola sumber

daya keuangan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah dan kesejahteraan sosial masyarakat, terutama di kalangan anggotanya.

## 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar dan transparan. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pengurus dan staf koperasi mengenai sistem akuntansi dan laporan keuangan serta keterbatasan alat dan teknologi yang memadai untuk mencatat keuangan secara efisien. Tanpa adanya standar sistem, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak terstruktur dan sulit dipahami oleh anggota koperasi serta auditor. Permasalahan ini menghambat koperasi dalam menjalankan fungsi akuntabilitas dan transparansi yang dibutuhkan dalam layanan keuangan.

Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan menyeluruh bagi KJKS dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik dan terstruktur. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan edukasi dasar tentang akuntansi dan laporan keuangan. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengurus dan staf koperasi mengenai konsep-konsep dasar dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang diperlukan untuk operasional yang transparan dan akuntabel

Tahap kedua adalah memberikan pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana, seperti Microsoft Excel atau aplikasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pelatihan ini membantu koperasi untuk mengimplementasikan teknologi sederhana yang dapat mempercepat pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara lebih akurat. Dengan perangkat ini, koperasi tidak hanya bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis tetapi juga menyusun laporan bulanan dan tahunan dengan lebih mudah dan tepat waktu.

Pendampingan selanjutnya fokus pada penyusunan sistem laporan keuangan standar. Tim pengabdian masyarakat bersama pengurus koperasi menyusun format laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan KJKS. Pendampingan langsung diberikan untuk memastikan laporan yang dihasilkan terstruktur, akurat, dan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah. Di akhir pendampingan, koperasi juga diberikan panduan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memastikan berakhirnya sistem laporan keuangan yang telah disusun. SOP ini diharapkan menjadi acuan bagi pengurus KJKS, baik saat ini maupun di masa mendatang, untuk menghasilkan laporan keuangan yang konsisten dan mudah dipahami oleh semua pihak.

Dengan adanya solusi ini, KJKS dapat meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan secara mandiri. Laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel akan

memperkuat kepercayaan anggota koperasi dan meningkatkan kinerja serta reputasi koperasi di mata masyarakat. Pendampingan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi KJKS dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga koperasi dapat terus berkembang dalam menyediakan layanan keuangan

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) memiliki peran penting dalam mendukung akses keuangan syariah yang transparan dan dapat diandalkan oleh masyarakat. Namun koperasi ini sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola sistem laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar, sehingga menimbulkan kendala dalam proses audit dan mempengaruhi tingkat kepercayaan anggota. Tantangan tersebut umumnya berasal dari kurangnya pemahaman pengurus dan staf mengenai konsep akuntansi dan laporan keuangan, serta minimnya alat bantu teknologi yang memadai untuk pencatatan keuangan secara sistematis.

Pendampingan selanjutnya fokus pada penyusunan sistem laporan keuangan standar yang disesuaikan dengan prinsip syariah. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pengurus KJKS untuk merancang format laporan keuangan yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami. Laporan keuangan ini mencakup pencatatan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasional koperasi. Pendampingan ini dilakukan secara langsung agar pengurus koperasi benar-benar memahami proses penyusunan laporan keuangan mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, termasuk proses audit internal untuk memastikan keakuratan data yang disajikan

Sebagai bentuk program yang diinginkan, koperasi juga diberikan panduan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup langkah-langkah penyusunan laporan keuangan. SOP ini bertujuan agar seluruh proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara konsisten dan tetap mengikuti standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya SOP, koperasi KJKS akan memiliki acuan baku dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri, bahkan jika terjadi pergantian pengurus di masa mendatang.

Melalui solusi-solusi yang diberikan ini, diharapkan koperasi KJKS dapat memperbaiki dan memperkuat sistem pelaporan keuangannya sehingga menjadi lebih transparan, akuntabel, dan sesuai standar akuntansi syariah. Laporan keuangan yang terstruktur dengan baik akan memperkuat kepercayaan anggota dan meningkatkan kinerja koperasi secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sistem ini diharapkan dapat menjadi model bagi koperasi lain dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, pendampingan program ini tidak hanya membantu KJKS dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan koperasi dan kemajuan ekonomi masyarakat secara umum.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah Pelaksanaan untuk kegiatan Pendampingan dan Penyusunan Sistem Laporan Keuangan Koperasi KJKS:

#### 1. Persiapan dan Perencanaan

- Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan khusus KJKS terkait laporan keuangan, seperti jenis laporan yang dibutuhkan (laporan laba rugi, neraca, arus kas).
- Penetapan Tim Pendamping: Pembentukan tim pendamping yang berkompeten dalam akuntansi koperasi syariah (KJKS).
- Penyusunan Jadwal dan Alur Kegiatan: Buat rencana pelaksanaan yang mencakup jadwal dan tahapan proses pendampingan, termasuk penyusunan sistem pelaporan.

#### 2. Pendampingan dan Pelatihan Sistem Akuntansi

- Pembekalan Akuntansi Dasar dan Spesifik Syariah: Berikan pelatihan dasar akuntansi untuk pengurus koperasi, dengan fokus pada akuntansi syariah.
- Pengenalan Sistem Pelaporan Keuangan Digital: Jika memungkinkan, kenalkan perangkat lunak akuntansi yang mendukung kegiatan KJKS agar laporan lebih efisien.
- Pembuatan Rencana Akun: Susun dan sesuaikan rencana akun koperasi sesuai dengan prinsip syariah, misalnya memisahkan jenis transaksi syariah dan konvensional.

#### 3. Penyusunan Sistem Laporan Keuangan

- Identifikasi dan Penyusunan Format Laporan: Susun format laporan keuangan yang sesuai standar dan mudah dipahami oleh pengurus dan anggota.
- Menyusun Alur Pencatatan Transaksi: Tentukan prosedur pencatatan transaksi mulai dari awal hingga penyusunan laporan keuangan akhir, mencakup pelacakan pendapatan, biaya, modal, serta hutang dan piutang.
- Uji Coba dan Simulasi Sistem: Lakukan uji coba sistem pencatatan untuk mengidentifikasi masalah potensial dan memastikan keakuratan laporan.

#### 4. Evaluasi dan Pembenahan Sistem

- Tinjauan Awal Laporan Keuangan: Evaluasi laporan yang telah dibuat dan periksa kesesuaian dengan standar akuntansi syariah.
- Perbaikan dan Penyesuaian: Lakukan perbaikan berdasarkan evaluasi dan masukan dari tim pendamping maupun pengurus koperasi.

#### 5. Dokumentasi dan Penyerahan Sistem

- Dokumentasi Prosedur Operasional Standar (SOP): Susun SOP yang menjelaskan langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan agar sistem dapat diterapkan oleh

pengurus koperasi.

- Penyusunan Buku Panduan: Buat panduan tertulis yang berisi prosedur dan format laporan keuangan, agar mudah diterapkan dalam operasional koperasi.
- Sosialisasi dan Serah Terima: Sosialisasikan sistem yang telah disusun kepada seluruh pengurus, kemudian serah terima sistem kepada pihak koperasi.

#### 6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- Pendampingan Pascaserah Terima: Berikan pendampingan selama beberapa bulan setelah serah terima untuk memastikan implementasi berjalan baik.
- Evaluasi Berkala: Tinjau kembali laporan keuangan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap standar yang disepakati.
- Perbaikan dan Pembaruan: Sesuaikan sistem jika terdapat perubahan regulasi atau kebutuhan KJKS di masa mendatang.

Dengan metode ini, KJKS dapat memperoleh sistem laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan akuntansi yang transparan dan akurat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pendampingan Teknis

Pendampingan teknis merupakan langkah awal dalam membantu KJKS memahami dan menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selama pendampingan ini, tim memberikan pengetahuan dan bimbingan tentang pencatatan transaksi keuangan sesuai standar akuntansi syariah. Pengurus koperasi dilatih mengenai struktur alur keuangan dan aturan pencatatan yang harus dipenuhi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa pengurus koperasi lebih memahami metode pencatatan keuangan dan mampu mengelola transaksi sesuai prinsip syariah.

### b) Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi fokus utama dalam pendampingan ini. Laporan yang disusun mencakup laporan neraca, laporan surplus-defisit, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Hasilnya adalah laporan keuangan yang sistematis, mudah dipahami, dan memudahkan koperasi dalam mengelola serta memantau keuangannya secara komprehensif. Laporan ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi terhadap anggota.

c) **Penerapan Sistem Teknologi**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, teknologi memainkan peran penting. Penggunaan aplikasi akuntansi khusus koperasi syariah memberikan kemudahan bagi pengurus untuk melakukan pencatatan secara digital, yang lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan manual. Dengan teknologi ini, pengurus koperasi dapat mengakses dan mengelola laporan dengan lebih efisien. Implementasi teknologi ini meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam proses pelaporan, membantu mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

d) **Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah**

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti tidak melibatkan riba dan mengikuti akad-akad syariah. Kepatuhan ini penting untuk mempertahankan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi yang transparan dan sesuai syariah. Pengelolaan dana yang dilakukan dengan tetap mengikuti prinsip syariah memberikan kenyamanan kepada anggota bahwa investasi dan transaksi mereka dilakukan secara halal.

e) **Pelatihan Pengurus**

Pelatihan yang diberikan bertujuan agar pengurus koperasi dapat mengelola sistem keuangan secara mandiri. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi pengurus dalam mengelola laporan keuangan, sehingga koperasi mampu melanjutkan proses pencatatan dan pelaporan dengan konsisten setelah pendampingan berakhir. Dengan kemampuan pengurus yang sudah terbentuk, keberlanjutan sistem keuangan koperasi dapat terjaga dalam jangka panjang.

## 5. KESIMPULAN

Pendampingan dan penyusunan laporan keuangan pada KJKS di Surabaya memberikan dampak positif, seperti peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan pelatihan dan penerapan teknologi, koperasi diharapkan mampu memenuhi standar syariah dan mempertahankan kepercayaan anggotanya, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi. Kegiatan pendampingan dan penyusunan sistem laporan keuangan KJKS telah terlaksana dengan baik. Melalui pendampingan ini, KJKS telah memiliki sistem laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta dapat dijalankan secara mandiri. Diharapkan sistem ini dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas koperasi KJKS ke depannya.



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi



Gambar 3. Dokumentasi





**Gambar 4.** Dokumentasi



**Gambar 5.** Dokumentasi



**Gambar 6.** Dokumentasi



**Gambar 7.** Dokumentasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewan Standar Akuntansi Syariah. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Harahap, S. S. (2004). *Akuntansi Islam*. PT Bumi Aksara.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). *Panduan Pengelolaan Koperasi Syariah*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muljono, D. (2016). *Penerapan Akuntansi Syariah di Koperasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraha, F. (2019). *Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Koperasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sudarsono, H. (2019). *Konsep dan Sistem Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Wahyudi, S., & Mahmud, A. (2021). *Pengelolaan Keuangan Koperasi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainul, M., Fitriati, R., & Habib, M. (2015). *Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.